

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA
MENGUNAKAN MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION (STAD)* PADA SISWA KELAS VIII-C SMP SWASTA
IMELDA MEDAN**

Sanjuwita Pendawati Sipayung¹, Dian Syahfitri²

Universitas Prima Indonesia¹, Universitas Prima Indonesia²

pos-el: sanjuwitasipayung16@gmail.com¹, diansyahfitri@unprimdn.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran kemampuan menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada siswa kelas VIII-C SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. Model *Student Teams Achievement Division (STAD)* pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Dalam konteks pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* diterapkan dengan membentuk kelompok untuk memulai proses pembelajaran. Alasan yang mendasari dilakukannya penelitian ini yaitu kurangnya sarana dan prasarana mengakibatkan kemampuan menulis teks berita menjadi relatif rendah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII-C SMP Swasta Imelda Medan. Hasil yang ditemukan adalah adanya peningkatan hasil pembelajaran kemampuan menulis teks berita menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* setelah melalui dua siklus dengan rincian peningkatan dari 65,94% yang tuntas menjadi 83,27%.

Kata kunci : *Menulis, Student Teams Achievement Division (STAD), Peningkatan. Teks Berita*

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement in learning outcomes of the ability to write news texts using the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model in students of class VIII-C, Imelda Private Middle School, Medan Academic Year 2018/2019. The Student Teams Achievement Division (STAD) model is the development of the discussion learning model and is part of the cooperative learning model. In the context of learning the Student Teams Achievement Division (STAD) is applied by forming groups to begin the learning process. The reason for this research is that the lack of facilities and infrastructure has resulted in the ability to write news texts relatively low. This type of research used in research is descriptive qualitative research. The subject of the study was Indonesian Language teacher and students of class VIII-C, Imelda Medan Private Middle School. The results found were an increase in learning outcomes of the ability to write news texts using the Student Teams Achievement Division (STAD) model after going through two cycles with details of an increase from 65.94% complete to 83.27%.

Keywords: *Writing, Student Teams Achievement Division (STAD), Improvement. News Text*

1. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan menulis merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan berlatih, semakin rajin berlatih, kemampuan menulis akan meningkat. Untuk itu keterampilan menulis siswa akan ditumbuhkembangkan. Dalam perkembangan Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan, pemerintah menghendaki terwujudnya suasana yang menarik agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi peserta didik adalah menulis sebuah teks berita. Keterampilan menulis sangat dibutuhkan di dalam kehidupan yang serba modern ini. Komunikasi akan lebih banyak berlangsung secara tertulis.

Keterampilan menulis merupakan ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa, dan kosakata. Sesuai dengan standar kompetensi dalam silabus Bahasa Indonesia kelas VIII-C SMP Imelda Medan. Menurut Tarigan (2005:21) “Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.” Menurut Dalman (2014: 3), mengatakan bahwa “menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Sejalan dengan pendapat di atas, Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman,2014:3) “Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Berita berasal dari bahasa inggris

yaitu *news* yang berasal dari kata *new* atau baru. Dengan kata lain, semua hal yang baru merupakan bahan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain dalam bentuk berita (*news*). Dengan adanya berita dapat mengetahui setiap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi bahkan bencana yang terjadi di dunia ini dari berita yang disiarkan.

Menurut Sumadiria (2006:65) mendefinisikan berita sebagai laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televise, atau media on line internet. Sesuai dengan kompetensi dasar 4.2 dalam silabus Bahasa Indonesia kelas VIII, peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Menulis teks berita sangat penting karena menulis teks berita itu memerlukan kreativitas berpikir.

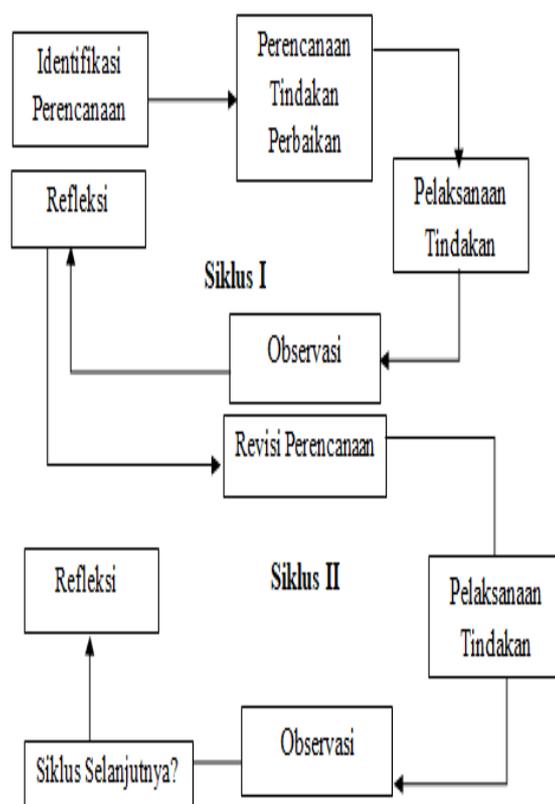
Akan tetapi, kenyataan (sekolah yang mau diteliti), kemampuan menulis teks berita terhadap peserta didik masih rendah dan masih jauh dari harapan guru bidang studi Bahasa Indonesia. Kenyataan tersebut yang diperoleh peneliti di SMP Imelda Medan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia bernama Lisa Dewi Sari, S.Pd. yang mengajar di sekolah tersebut, siswa kurang paham dalam pembelajaran menulis teks berita. Standar hasil pembelajaran menulis teks berita ini, belum mencapai standar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII-C SMP Imelda Medan. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan atau alasan. Jenis penelitian ini dilakukan dengan alasan untuk dapat mengamati peningkatan kemampuan menulis teks berita, meliputi proses dan

hasil pembelajaran dengan diterapkannya metode pembelajaran STAD. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks berita belum pernah dilakukan menggunakan metode pembelajaran STAD. Berdasarkan keadaan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus. Menurut Arikunto (2017:138-140), dalam pelaksanaannya masing-masing siklus mengikuti tahap-tahap dalam penelitian tindakan kelas yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Bagan 3. Siklus Penelitian Tindakan Menurut Kemmis dan MC. Taggart

(dalam Arikunto 2015:42)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data ini dilakukan dengan kolaboratif antara peneliti dan guru Bahasa Indonesia berdasarkan refleksi dari data yang terkumpul. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data-data yang berupa proses kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk

menganalisis data-data yang berupa proses kegiatan pembelajaran.

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan : X = rata-rata hasil pengamatan

$\sum f_i$ = jumlah seluruh frekuensi

x_i = jumlah data

k.k.k = Jumlah siswa yang tuntas X 100 %

P = Persentase siswa yang lulus

KKM

(%)

jumlah keseluruhan siswa

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di kelas VIII-C SMP Imelda Medan dengan jumlah 33 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil tindakan prasiklus, siklus I dan siklus II yang terdapat pada hasil tes dan nontes. Hasil tes prasiklus merupakan hasil sebelum menerapkan model *Student Teams Achievement* (STAD) dalam kemampuan menulis teks berita pada tindakan siklus I. Selanjutnya hasil tes tindakan siklus I dan II merupakan hasil kemampuan menulis teks berita sesudah menerapkan model *Student Teams Achievement Division* (STAD). Kemudian pada hasil nontes terdapat data observasi dan dokumentasi berupa foto, data sekolah, dan data siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kemampuan menulis di kelas.

Tabel 1. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Nilai Tes Kemampuan Menulis Berita Pada Siswa di Kelas VIII-C Pada Siklus I dan Siklus II^a

Rentang Nilai ^b	Prasiklus ^c	Siklus I ^d	Siklus II ^e	Peningkatan ^f	Keterangan ^g
93-100	-	-	1	1	Meningkat
84-92	-	3	21	18	Meningkat
75-83	4	5	9	4	Meningkat
≤75	29	25	2	-	-
Jumlah	33	33	33	-	-
Nilai Tertinggi	80	84	96	12	Meningkat
Nilai Terendah	40	48	72	-	-
Persentase Ketuntasan Klasikal	12%	24%	94%	35%	Meningkat
Persentase Yang Tidak Tuntas	88%	52%	76%	-	-
Persentase Ketuntasan Klasikal non tes	-	21%	88%	67%	Meningkat
Persentase Ketidaktuntasan Klasikal non tes	-	79%	12%	-	-

a Keterangan tabel

b Rentang Nilai

c Penilaian Prasiklus

d Penilaian Siklus I

e Penilaian Siklus II

f Peningkatan Setiap Siklus

g Keterangan

Pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dari kondisi awal siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I agar dapat mencapai target kriteria ketuntasan minimal 75 dan ketuntasan klasikal siswa 75%. Adapun hasilnya siswa yang lulus mendapatkan standar KKM 75 hanya 8 siswa (24%) dan persentase ketuntasan klasikal nontes siklus I mencapai 21% atau hanya 7 siswa yang termasuk kategori “Baik”. Sedangkan siswa yang belum

lulus ada 25 siswa (76%) dan persentase ketidaktuntasan klasikal non tes siklus I mencapai 79% atau terdapat 26 siswa yang termasuk kategori “Kurang”. Pada proses siklus I indikator keberhasilan pada penilaian ketuntasan klasikal siswa baik dari tes maupun nontes belum sesuai atau melampaui 75% sehingga dapat disimpulkan belum tercapai. Pembelajaran berbicara dalam menulis berita merupakan kompetensi dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang harus dimiliki oleh siswa kelas VIII, untuk mencapai kompetensi tersebut, pemilihan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang menarik akan menentukan berhasil tidaknya tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. Guru bidang studi harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran secara efektif yang berdampak hasil akhirnya mampu meningkatkan kemampuan menulis berita pada siswa.

Model STAD menjadikan siswa lebih aktif, mandiri, dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa dituntut untuk berkonsentrasi penuh saat menulis berita. Siswa lebih berperan aktif saat peneliti yang beraktivitas sebagai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berimajinasi pada saat pembelajaran menulis berita dilakukan dengan menggunakan model STAD untuk proses penggalan pemahaman siswa dari apa yang telah diamatinya.

Terlihat dari hasil penilaian di siklus I dan siklus II meningkat sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 dan nilai persentase Ketuntasan Klasikal siswa dengan nilai 75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rumusan masalah di Bab I dan hipotesis tindakan pada Bab II telah dinyatakan dan dipaparkan pada hasil

penelitian di Bab IV ini, dalam menulis berita menggunakan model STAD siswa kelas VIII-C SMP Imelda Medan. Dalam hal tersebut dapat membantu guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk lebih aktif lagi dalam mengelola kondisi kelas.

4. KESIMPULAN

Peningkatan hasil pembelajaran kemampuan menulis berita dengan menerapkan model pembelajaran STAD telah meningkat. Terbukti dari hasil penelitian nilai rata-rata siswa siklus I 65,94 dan meningkat kembali nilai rata-rata siswa siklus II 83,27. Oleh karena itu, model STAD pada bidang studi Bahasa Indonesia dengan sub pokok pembahasan materi pembelajaran menulis sangat berperan penting untuk meningkatkan kemampuan menulis berita siswa dan mampu memberikan motivasi serta kesenangan siswa dalam proses pembelajaran menulis dalam kemampuan menulis berita yang terkadang membuat siswa jenuh atau bosan sehingga siswa dapat lebih aktif dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran menulis berita di kelas VIII-C SMP Imelda Medan dengan konsep bermain sambil belajar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Arikunto, Suharsimi, 2015, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Dalman, 2014, *Keterampilan Menulis*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sumadiria, AS Haris., 2006. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rektama Media